

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sanusi (2017, p. 3) metode kuantitatif ialah data penelitian dalam bentuk angka yang umumnya diperoleh dari pertanyaan terstruktur. Sedangkan, untuk penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif merupakan suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan demikian, maka dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antara variabel Budaya Organisasi (X1), Kepuasan Kerja (X2) dan Gaya Kepemimpinan Otokratis (X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y).

3.2 Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Untuk mengakui keberadaan hipotesis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang di gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

3.2.1 Data Primer

Menurut Sanusi (2019, p. 104) data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data ini tidak tersedia dengan sendirinya, melainkan harus melakukan pengumpulan data sendiri dengan kuesioner. Sedangkan kuesioner merupakan data yang digunakan untuk mengetahui hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada responden yang berjumlah 52 orang yang di ambil langsung di PT. Rindang Tiga Satu Pratama Bandar Lampung. Data primer diperoleh dari jawaban pengisian kuesioner responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden, yaitu karyawan PT. Rindang Tiga Satu Pratama Bandar Lampung terkait.

3.2.2 Data Sekunder

Menurut Sanusi (2019, p. 104) data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain bersumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengandalkan studi pustaka melalui literatur berupa buku, artikel, data dari perusahaan dan jurnal-jurnal penelitian yang berkaitan dengan pengaruh budaya organisasi, kepuasan kerja, dan gaya kepemimpinan otokratis terhadap produktivitas kerja karyawan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Library Research

Library Research disebut dengan riset keperpustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. *Journal Research* adalah karya ilmiah yang diterbitkan secara berkala sebagai wadah untuk mempublikasikan hasil penelitian seseorang atau instansi dalam sebuah disiplin ilmu tertentu, biasanya isi dari sebuah jurnal adalah kutipan-kutipan ilmiah dari hasil penelitian terdahulu.

3.3.2 Field Research

Field Research yaitu Teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data-data berkaitan dengan kebutuhan penelitian, data tersebut, diperoleh dengan dimulai dari observasi, wawancara dan dokumentasi lalu mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner. Menurut Sanusi (2019, p. 109) Pengumpulan data sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (kuesioner) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert.

Pengukuran untuk variabel independen dan dependen menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga data dapat dihitung.

Tabel.3.1
Skala Likert

SS	Sangat Setuju	Skor 5
S	Setuju	Skor 4
CS	Cukup Setuju	Skor 3
TS	Tidak Setuju	Skor 2
STS	Sangat Tidak Setuju	Skor 1

Sumber : Sanusi 2019

4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sanusi (2019, p. 87) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Maka populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan yang berjumlah 52 orang pada PT. Rindang Tiga Satu Pratama Bandar Lampung.

3.4.2 Sampel

(Sanusi, 2019) menyatakan bahwa Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti/diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling jenuh. sampling jenuh adalah teknik sampling yang cukup sering digunakan, metode ini menggunakan seluruh populasi dijadikan sampel.

Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan jenis Non Probability Sampling. Non Probability Sampling jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel.

Menurut (Sanusi,2019) Non-probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama kepada anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Penentuan sampelnya tidak acak, bisa jadi karena kebetulan atau faktor penentu dari penelitian.

Teknik Non Probability Sampling yang dipilih yaitu dengan Sampling Jenuh (sensus) yaitu metode penarikan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang dipilih yaitu karyawan PT. Rindang Tiga Satu Pratama Bandar Lampung. yang berjumlah 52 orang

Tabel 3.2
Jumlah Karyawan PT. Rindang Tiga Satu Pratama
Bandar Lampung Tahun 2024

No	Jabatan	Jumlah
1	Divisi HRD & Legal	2
2	Divisi Personalia	2
3	Divisi Administrasi	4
4	Divisi Teknik	8
5	Divisi Produksi	9
6	Divisi Lab. Teknik	8
7	Divisi Alat Berat	6
8	Divisi Kendaraan	5
9	Divisi Logistik/Timbangan	5
10	Divisi Keamanan	3
JUMLAH		52

Sumber : PT. Rindang Tiga Satu Pratama Bandar Lampung Tahun 2024

3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sanusi (2019, p. 49) Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Variabel Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain menurut Sanusi (2019, p. 50) dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen (bebas) adalah Budaya Organisasi (X1), Kepuasan Kerja (X2), Gaya Kepemimpinan Otokratis (X3) PT. Rindang Tiga Satu Bandar Lampung.

3.5.2 Variabel Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Menurut Sanusi (2019, p. 50) dalam penelitian ini akan menjadi variabel terikat adalah Produktivitas Kerja (Y) pada karyawan PT. Rindang Tiga Satu Pratama Bandar Lampung.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konseptual	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Budaya Organisasi (X1)	Budaya Organisasi adalah sistem nilai-nilai, asumsi, kepercayaan, filsafat, kebiasaan organisasi yang ada dalam suatu organisasi Afandi (2018, p. 97)	Budaya organisasi adalah pola sikap, keyakinan, nilai-nilai, norma, dan asumsi yang dimiliki oleh anggota suatu organisasi.	1. Pelaksanaan Norma 2. Pelaksanaan Nilai-Nilai 3. Kepercayaan 4. Pelaksanaan Kode Etik Afandi(2018, p. 100)	Likert
Kepuasan Kerja (X2)	Kepuasan Kerja adalah Sikap yang positif dari tenaga kerja meliputi perasaan dan tingkah laku terhadap pekerjaannya melalui penilaian salah satu pekerjaan sebagai rasa menghargai dalam mencapai salah satu nilai-nilai penting pekerja. Afandi (2018, p. 73)	Kepuasan kerja adalah sikap positif yang dimiliki karyawan terhadap pekerjaannya, yang timbul dari penilaian terhadap situasi kerja. Kepuasan kerja dapat diartikan sebagai perasaan dan emosi senang atau tidak yang dimiliki pekerja terhadap pekerjaannya	1. Pekerjaan 2. Upah 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan Kerja Afandi (2018, p. 78)	Likert
Gaya Kepemimpinan Otokratis (X3)	Gaya kepemimpinan otokratis/otoriter adalah gaya kepemimpinan yang memiliki dominasi dalam berbagai tindakan	Gaya kepemimpinan otokratis adalah gaya kepemimpinan di mana pemimpin memiliki	1. Sifat Wewenang mutlak terpusat pada pimpinan,	Likert

	dan keputusan yang diambil, Kekuasaan pemimpin sangatlah absolut dan memberikan sedikit ruang bagi para bawahan untuk memberikan masukan. Setyaasih (2024, p. 55)	wewenang yang dianggap tanpa batas	2. Kebiasaan Keputusan dibuat oleh pimpinan,. 3. Watak Pemberian sanksi yang tegas. Setyaasih (2024, p. 57)	
Produktivitas Kerja (Y)	produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, energi, dan sebagainya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut. FauziaAgustini (2019, p. 107)	Produktivitas pada dasarnya mencakup sikap mental yang selalu mempunyai pandangan bahwa kehidupan kemarin harus lebih baik dari hari ini.	1. Kemampuan 2. Meningkatkan hasil yang dicapai 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri 5. Mutu 6. Efisiensi Fauzia Agustini (2019, p. 115)	Likert

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2019, p. 76) validitas adalah alat ukur yang digunakan dalam pengukuran yang dapat digunakan untuk melihat tidak adanya perbedaan antara data yang didapat oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sesuatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah dan untuk mengukur tingkat validitas dalam penelitian ini digunakan rumus korelasi product moment melalui program SPSS .

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Korelasi antara variabel X dan Y

n = Jumlah responden

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total seluruh item

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Pernyataan dari kusioner tidak relevan

H1 : Pernyataan dari kusioner relevan

2. Kriteria Pengujian :

Apabila Sig < 0.05 maka Ho diterima (intrumen valid).

Apabila Sig > 0.05 maka Ho ditolak (intrumen tidak valid).

Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sanusi (2019, p. 80) Reliabilitas adalah suatu indikator yang menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya indikator itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu berlainan. Fungsi dari uji Reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana konsistensi alat ukur untuk dapat memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal dan subjek yang sama. Hasil penelitian yang reliabel bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, uji reliabilitas kuesioner menggunakan metode Alpha Cronbach. Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji reliabilitas pada penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan

bantuan program SPSS. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks korelasi.

Tabel 3.4
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber : Sanusi (2019, p.80)

3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sample yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian yang diambil dari sejumlah sample bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS.

Prosedur Pengujian :

1. Rumusan Hipotesis

H_0 : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

H_1 : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak (distribusi sample tidak normal)

Apabila $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima (distribusi sample normal).

3.8.2 Uji Linieritas

Uji linearitas untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS dengan melihat table Annova atau sering disebut Test for Linearity.

Prosedur Pengujian

1. Rumusan Hipotesis

Ho : Model regresi berbentuk linear

H1 : Model regresi berbentuk tidak linear

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas (Sig) > 0.05 maka Ho diterima

Jika probabilitas (Sig) < 0.05 maka Ho ditolak

3.8.3 Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation faktor (VIF). Batas dari tolerance value > 0,1 atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Prosedur pengujian:

1. Jika nilai $VIF \geq 10$ maka ada gejala multikolineritas.

Jika nilai $VIF \leq 10$ maka tidak ada gejala multikolineritas.

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolineritas.

Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolineritas.

3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS

4. Penjelasan kesimpulan dari butir 1 dan 2, dengan membandingkan nilai probabilitas (sig) > 0,1 maka variable X multikolineritas atau tidak multikolineritas.

3.9 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

3.9.1 Regresi Linier Berganda

Menurut Sanusi (2019, p. 134) Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Budaya organisasi (X1), Kepuasan Kerja (X2) dan Gaya Kepemimpinan Otokratis (X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y) yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 \text{ et}$$

Keterangan :

Y	= Produktivitas Kerja
X1	= Budaya Organisasi
X2	= Kepuasan Kerja
X3	= Gaya Kepemimpinan Otokratis
A	= Konstanta
Et	= Error Term
b1, b2, b3	= Koefisien Regresi

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji Parsial (Uji – t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikat. Uji t digunakan untuk menguji hipotesis dalam satu sampel, yaitu apakah Budaya Organisasi, Kepuasan Kerja, dan Gaya Kepemimpinan Otokratis berpengaruh secara nyata atau tidak terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Rindang Tiga Satu Pratama Bandar Lampung.

1. Budaya Organisasi (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

H_0 = Budaya Organisasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada karyawan PT.

Rindang Tiga Satu Pratama Bandar Lampung

H_1 = Budaya Organisasi (X1) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada karyawan di PT. Rindang Tiga Satu Pratama Bandar Lampung

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

2. Kepuasan Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

H_0 = Kepuasan Kerja (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada karyawan PT. Rindang Tiga Satu Pratama Bandar Lampung

H_1 = Kepuasan Kerja (X2) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada karyawan di PT. Rindang Tiga Satu Pratama Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima

3. Gaya Kepemimpinan (X3) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho = Gaya Kepemimpinan (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada karyawan PT. Rindang Tiga Satu Pratama Bandar Lampung

H₁ = Gaya Kepemimpinan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada karyawan di PT. Rindang Tiga Satu Pratama Bandar Lampung.

Kriteria pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima

3.10.2 Uji F (Secara Simultan)

Uji F yakni untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (independen) secara serempak terhadap pengaruh dari variabel bebas (independen)

H₃ = Pengaruh Budaya Organisasi (X1), Kepuasan Kerja (X2) dan Gaya Kepemimpinan Otokratis (X3) Terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Ho = Pengaruh Budaya Organisasi (X1), Kepuasan Kerja (X2) dan Gaya Kepemimpinan Otokratis (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada karyawan PT. Rindang Tiga Satu Pratama Bandar Lampung

Ha = Budaya Organisasi (X1), Kepuasan Kerja (X2) dan Gaya Kepemimpinan Otokratis (X3) berpengaruh signifikan terhadap Produktivitas Kerja (Y) pada karyawan PT. Rindang Tiga Satu Pratama Bandar Lampung.

Kriteria Pengujian dilakukan dengan :

Jika nilai sig < 0,05 maka Ho diterima

Jika nilai sig > 0,05 maka Ho ditolak

Kesimpulan